

BAB IV

KESIMPULAN

Dari uraian mengenai partikel *ka* diatas, yang diambil dari buku *Japanese For Today* terbitan Gakken tahun 1987, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. -Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu pertanyaan" termasuk dalam *shuujoshi* 「終助詞」 karena letaknya di akhir kalimat.
 - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu pertanyaan" adalah partikel *ka* yang muncul pada kalimat yang mengandung kata tanya seperti *nan/nani* 「何」、*doko* 「どこ」、*dare* 「だれ」、*ikutsu* 「いくつ」、*donna* 「どんなん」、*dochira* 「どちら」; dan partikel *ka* yang muncul pada kalimat yang mengandung nomina, adjektiva dan verba.
2. - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan perasaan keragu-raguan" termasuk dalam *shuujoshi* 「終助詞」 karena letaknya di akhir kalimat.

- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan perasaan keragu-raguan" adalah partikel *ka* yang terletak setelah *deshoo* 「でしよう」.
3. -Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu pilihan" termasuk dalam *fukujoshi* 「副助詞」 karena partikel *ka* tersebut digunakan untuk memberikan makna tambahan pada nomina.
- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu pilihan" adalah partikel *ka* yang muncul pada kalimat yang mengandung 2 nomina yang ditawarkan untuk dipilih.
4. - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu perkiraan jumlah" termasuk dalam *fukujoshi* 「副助詞」 karena partikel *ka* tersebut digunakan untuk memberikan makna tambahan pada nomina.
- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu perkiraan jumlah" adalah partikel *ka* yang muncul diantara 2 perkiraan jumlah.
5. - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan arti: suatu, sesuatu; seorang, seseorang" termasuk dalam *fukujoshi* 「副助詞」 karena partikel *ka* tersebut digunakan untuk memberikan makna tambahan pada nomina.

- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan arti : suatu, sesuatu, seorang, seseorang" adalah partikel *ka* yang terletak setelah kata tanya, seperti *ikutsu* 「いくつ」 dan *nan* 「何」.
6. - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu saran atau permintaan" termasuk dalam *shuu joshi* 「終助詞」 karena letaknya di akhir kalimat.
- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu saran atau permintaan" adalah partikel *ka* yang terletak setelah *masen* 「ません」 atau *mashoo* 「ましょう」 atau *janai* 「じゃない」.
7. - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan klausa nomina" termasuk dalam *fuku joshi* 「副助詞」 karena partikel *ka* tersebut digunakan untuk memberikan makna tambahan pada nomina.
- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan klausa nomina" adalah partikel *ka* yang terletak pada pola *~ka dooka* 「~かどうか」.
8. - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu pertanyaan dalam kalimat tak langsung" termasuk dalam *shuu joshi* 「終助詞」 karena letaknya di akhir kalimat.

- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan suatu pertanyaan dalam kalimat tak langsung" adalah partikel *ka* yang terletak sebelum *to tazunemashita* 「とたずねました」.

9. - Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan usulan mengenai sesuatu : "bagaimana kalau" termasuk dalam *shuu joshi* 「終助詞」 karena letaknya di akhir kalimat.

- Partikel *ka* yang memiliki makna gramatikal "menunjukkan usulan mengenai sesuatu : "bagaimana kalau" adalah adalah partikel *ka* yang terletak setelah *doo de su* 「どうです」.

DAFTAR PUSTAKA

- Chino, Naoko. *Power Japanese All About Particles*. Tokyo: Kodansha International, 1991.
- Chisato, Kitagawa. *Gaikoku jin no Tame no Nihongo Reibun Mondai Shirizu 7: Joshi*. Tokyo: Aratake Shuppan, 1988.
- Drohan, Francis G. *A Handbook of Japanese Usage*. Tokyo: Charles E Tuttle Company, 1991.
- Japanese For Today*. Tokyo: Gakken CO.,LTD, 1987.
- Kawashima, Atsuko. *Particles Plus: A Complete Guide to the Usage Particle in Modern Japanese*. Tokyo: Harcourt Brace Jovanich Japan, 1992.
- Kokuritsu Kokugo Kenkyuukai. *Kiso Nihongo Katsuyoo Jiten*. Japan: Kokuritsu Kokugo Kenyuujo, 1988.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Matsuura, Kenji. *Kamus Bahasa Jepang - Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press, 1994.
- Nelson, Andrew Nathaniel. *Kamus Kanji Modern Jepang - Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc, 1994.
- Takayuki, Tomita. *Bunpoo no Kiso-chishiki to Sono Oshiekata*. Tokyo: Bonjinsha, 1991.
- Tanimori, Masahiro. *Japanese Language's Grammar and Usage*. Hyogo: Koyo Shobo, 1992.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.